

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ekonomi yang begitu pesat sangat berpengaruh pada suatu perusahaan, baik perusahaan dagang maupun perusahaan jasa. Walau kinerja ekonomi sempat menjadi fenomena bagi masyarakat akibat pandemi penyebaran virus Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) yang masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020, namun dengan berjalannya waktu ekonomi global telah pulih secara perlahan. Hal ini juga menimbulkan persaingan yang sangat ketat antar perusahaan dalam mencari keuntungan. Untuk mempertahankan keuntungan atau laba perusahaan demi kelangsungan hidupnya, maka suatu perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien.

Menilai kinerja keuangan bagi suatu perusahaan sangatlah penting yang bertujuan untuk menilai apakah perusahaan tersebut bekerja dengan baik dan seharusnya pada periode tertentu. Baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut (Mandasari, 2017: 1). Perusahaan dapat mengambil sebuah keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya dari hasil analisis tersebut. Salah satu cara yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai kinerja keuangan pada suatu perusahaan agar mengetahui apakah perusahaan tersebut sehat atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan merupakan analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan menunjukkan dan menilai perubahan kondisi keuangan pada perusahaan dimasa lalu, serta menggambarkan kondisi perusahaan tersebut untuk menunjukkan resiko dan peluang pada perusahaan yang bersangkutan. Menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut maka diperlukan alat ukur yang disebut rasio. Rasio keuangan ini merupakan alat analisis keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja keuangan pada suatu perusahaan yang berdasarkan dari perbandingan keuangan yang diambil dari laporan keuangan

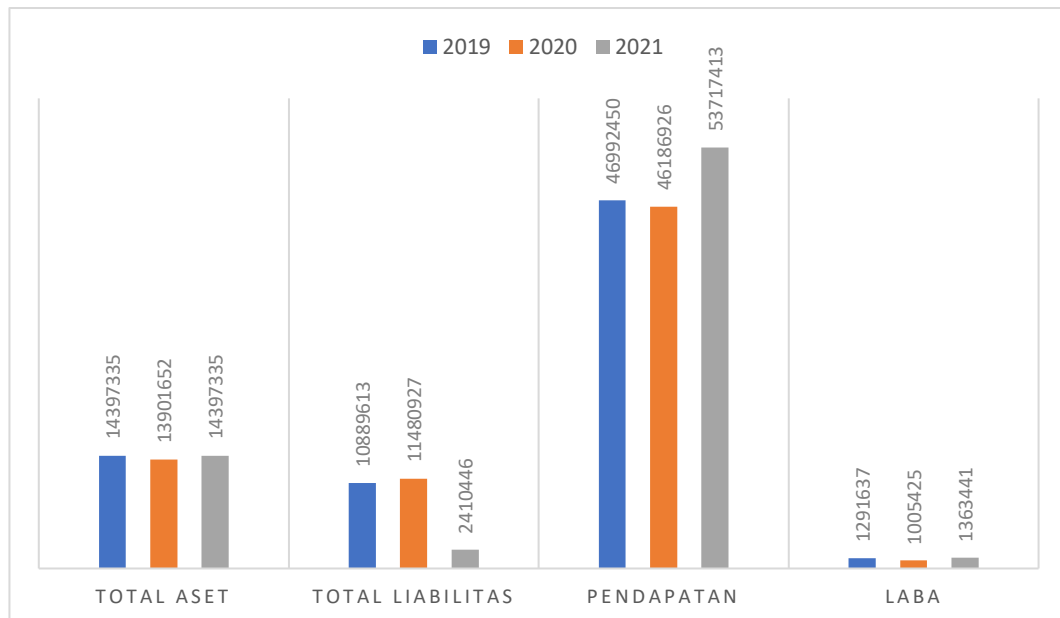
perusahaan tersebut. Penggunaan alat analisis berupa rasio keuangan tersebut membuat penganalisa dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang sehat atau tidak sehatnya keadaan suatu perusahaan dari suatu periode ke periode selanjutnya.

Laporan keuangan perusahaan merupakan komponen yang paling utama dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Suatu perusahaan pasti menyediakan laporan keuangan yang berguna untuk mengetahui gambaran kondisi suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Hal ini berlaku pada semua jenis perusahaan, mulai dari perusahaan perseorangan, perusahaan negara, persekutuan firma, persekutuan komanditer, yayasan, koperasi, dan lainnya bahkan pada anak perusahaan. Anak perusahaan adalah perusahaan yang dikendalikan oleh perusahaan lain, yaitu induk perusahaan, biasanya melalui kepemilikan mayoritas (kepentingan pengendalian) saham perusahaan (Barker, dkk; 2020: 2).

PT KOPSRI (Komando Pengaman Sriwidjaja) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa. Perusahaan ini didirikan sejak tahun 2011 di kota Palembang yang memulai usahanya sebagai penyedia jasa yaitu Jasa Keamanan. Selain itu, perusahaan ini juga bergerak dibidang jasa lainnya, seperti pembangunan, pengangkutan darat, dan percetakan. PT KOPSRI memperluas kerja sama dengan perusahaan-perusahaan lain sekaligus mengembangkan perusahaan dengan memberikan pelayanan terbaik melalui pelayanan jasa yang berkualitas guna memenuhi kebutuhan perusahaan pengguna. PT KOPSRI memulai kegiatan usahanya dengan memberikan pelayanan jasa di PT PUSRI (Pupuk Sriwidjaja) Palembang. Di tahun 2012, perusahaan ini mulai melakukan kerja sama dengan beberapa perusahaan lainnya sebagai Tenaga Pengamanan. Lalu di tahun-tahun berikutnya PT KOPSRI memperluas usahanya sebagai pembangunan, pengangkutan darat, serta percetakan.

Laporan akhir ini dibatasi oleh penulis terkait pembahasan pada laporan keuangan yaitu Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba-Rugi perusahaan dalam tiga periode berturut-turut yaitu mulai dari tahun 2019, 2020 dan 2021. Pembahasan terhadap laporan tersebut difokuskan agar dapat memberikan suatu gambaran mengenai perusahaan yang relevan, serta bermanfaat bagi pihak

manajemen dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan selama periode tersebut. Berikut laporan keuangan perusahaan PT KOPSRI selama 3 tahun.



Sumber : Data yang diolah, 2022

**Gambar 1.1**  
**Laporan Keuangan PT KOPSRI**  
**Periode 2019- 2021 (Dalam satuan ribu rupiah)**

Berdasarkan data yang diperoleh dari PT KOPSRI, di tahun 2020 PT KOPSRI mengalami kondisi keuangan yang cukup berbeda dibanding tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2019 dan tahun berikutnya pada tahun 2021. Di tahun 2020, total Aset mengalami penurunan sebesar 3% atau senilai Rp 13.901.652.724. Total aset yang mengalami penurunan berbanding terbalik dengan nilai liabilitas ditahun tersebut. Ditahun yang sama yaitu tahun 2020, total liabilitas malah mengalami kenaikan sebesar 5% dibanding tahun sebelumnya. Hal ini akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitasnya dengan menggunakan aset yang ada.

Jika dilihat dari laporan laba rugi PT KOPSRI selama 3 tahun, yaitu tahun 2019 sampai dengan 2021, PT KOPSRI mengalami penurunan pendapatan ditahun 2020 yaitu senilai Rp 46.186.926.729. Angka tersebut menunjukkan penurunan

sebesar 2% dibanding dengan tahun 2019 yaitu sebesar Rp 46.992.450.656. Kemudian diikuti dengan penurunan laba ditahun 2020 tersebut sebesar 22% dibanding tahun sebelumnya atau senilai Rp 1.005.425.224.

Namun pada tahun 2021, PT KOPSRI berhasil mencatat kenaikan pendapatan dan laba. Berdasarkan laporan keuangan PT KOPSRI, pendapatan pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan sebesar 16% atau senilai Rp 53.717.413.089. Hal ini dikarenakan ekonomi global terutama di Indonesia pada tahun 2021 sudah perlahan membaik. Perusahaan juga mencatat laba bersih yang mengalami kenaikan di tahun tersebut senilai Rp 1.363.441.573. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 36% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2020.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat penulisan ini dengan mengambil objek tentang analisis laporan keuangan yang datanya diambil dari PT KOPSRI (Komando Pengaman Sriwidjaja). Judul penulisan laporan akhir yaitu **“Analisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT KOPSRI Periode 2019-2021”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dijadikan sebagai tolak ukur permasalahan dari penulisan ini adalah:

1. Bagaimana rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT KOPSRI periode 2019-2021 ?
2. Bagaimana rasio likuiditas dalam menilai kinerja keuangan pada PT KOPSRI periode 2019-2021 ?
3. Bagaimana rasio solvabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT KOPSRI periode 2019-2021 ?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Pemberian gambaran yang jelas terhadap pembahasan dan penulisan laporan akhir ini agar tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan yang akan dibahas. Ruang lingkup

pembahasan dari penulisan ini adalah menganalisis rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas dalam kinerja keuangan pada PT KOPSRI. Data yang akan digunakan pada penulisan diambil dari Laporan Keuangan PT KOPSRI pada periode 2019-2021.

## **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan dari uraian diatas, tujuan penulisan laporan akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT KOPSRI periode 2019-2021.
2. Untuk mengetahui rasio likuiditas dalam menilai kinerja keuangan pada PT KOPSRI periode 2019-2021.
3. Untuk mengetahui rasio solvabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT KOPSRI periode 2019-2021.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat dari penulisan laporan akhir ini bagi beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penulis  
Hasil dari penulisan ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam penyusunan laporan akhir.
2. Bagi Mahasiswa  
Hasil dari penulisan ini dapat menjadi acuan atau memberi informasi serta menjadi perkembangan penelitian terdahulu tentang menganalisis rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas dalam menilai kinerja keuangan bagi pembaca terutama untuk Mahasiswa/i Jurusan Akuntansi.
3. Bagi Perusahaan  
Hasil penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan.
4. Bagi Investor  
Hasil penulisan ini dapat memberikan informasi untuk para investor

maupun calon investor sebagai bahan pertimbangan untuk investasi.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2019: 456) mengungkapkan bahwa sumber data yang digunakan dalam penelitian dibagi menjadi dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer  
Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
2. Data sekunder  
Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Pada penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT KOPSRI tahun 2019-2021 yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan.

### **1.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2019: 455), “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.” Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu dengan metode studi pustaka. Studi pustaka adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lain.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Pada pemberian gambaran yang jelas mengenai isi Laporan Akhir ini, maka penulis akan menyajikan sistematika pembahasannya, sehingga dapat dimengerti

susunan dan materi yang akan dibahas dalam setiap bab yang berhubungan secara singkat yaitu:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode penulisan, dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam Laporan Akhir ini yang berasal dari literatur-literatur tentang laporan keuangan, analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan dan kinerja keuangan.

**BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini penulis akan menguraikan dan menjelaskan secara singkat sejarah umum perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas perusahaan, aktivitas perusahaan, serta laporan keuangan perusahaan.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini penulis akan membahas mengenai permasalahan yang ada pada bab-bab sebelumnya, penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan melalui analisis rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir. Pada bab ini penulis akan memberi kesimpulan dari hasil permasalahan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta penulis juga memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan di masa yang akan datang.